

**TINJAUAN PENERAPAN E-SPT WAJIB PAJAK DALAM MELAPORKAN SPT  
TAHUNAN PADA KPP PRATAMA BUKITTINGGI**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Pajak (DIII)*

*Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

**DETA AZAHRA VIAMI**

2016/16233017

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PAJAK  
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2018

**PERSETUJUAN TUGAS AKHIR**

**TINJAUAN PENERAPAN E-SPT WAJIB PAJAK DALAM  
MELAPORKAN SPT TAHUNAN PADA KPP PRATAMA BUKITTINGGI**

Nama : Deta Azahra Viami  
NIM/BP : 16233017/2016  
Program Studi : DIII Manajemen Pajak  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2019

Diketahui Oleh,  
Koordinator Program Studi  
DIII Manajemen Pajak



**Chichi Andriani, SE. MM**  
NIP.19840107 200912 2 003

Disetujui Oleh,  
Pembimbing



**Muthia Roza Linda, SE.MM**  
NIP.19800325 200812 2 002

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

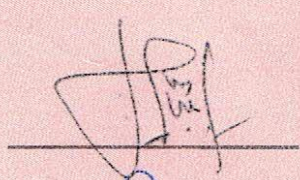
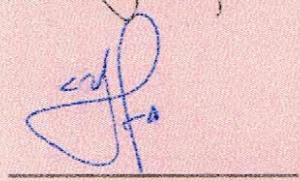
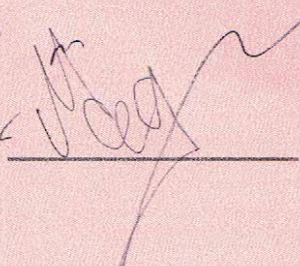
**Tinjauan Penerapan E-SPT Wajib Pajak Dalam Melaporkan SPT Tahunan  
Pada KPP Pratama Bukittinggi**

**Nama** : Deta Azahra Viami  
**NIM/BP** : 16233017/2016  
**Program Studi** : DIII Manajemen Pajak  
**Fakultas** : Ekonomi

**Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program  
Studi Manajemen Pajak Diploma III (DIII) Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang**

**Padang, Agustus 2019**

**Tim Penguji**

<b>Nama</b>		<b>Tanda Tangan</b>
<b>1. Ketua</b>	<b>: Muthia Roza Linda, SE,MM</b>	
<b>2. Anggota</b>	<b>: Chichi Andriani, SE,MM</b>	
<b>3. Anggota</b>	<b>: Mega Asri Zona, SE,M.Sc</b>	

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Deta Azahra Viami  
Thn. Masuk/NIM : 2016/16233017  
Tempat/Tgl.Lahir : Pangkal Pinang/ 07 Januari 1998  
Program Studi : Diploma III Manajemen Pajak  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Melati No 15 Belakang Bni, Air Tawar, Kota Padang  
Judul Tugas Akhir :Tinjauan Penerapan E-SPT Wajib Pajak dalam Melaporkan SPT Tahunan Pada KPP Pratama Bukittinggi

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Juli 2019  
Yang Menyatakan



Deta Azahra Viami  
BP/NIM. 2016/16233017

## **ABSTRAK**

**Deta Azahra Viami : Tinjauan Penerapan E-SPT Wajib Pajak Dalam  
Melaporkan SPT Tahunan Pada KPP Pratama  
Bukittinggi**

**Pembimbing : Muthia Roza Linda, SE, MM**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bukittinggi yang beralamat di Jl.Havid Jalil No.7D, Tarok Bungo, Birugo, kec.Aur Birugo Tigo Baleh, Kota Bukittinggi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Seberapa besar pengaruh e-SPT terhadap kepatuhan wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunannya.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, karena pada penelitian ini penulis mendeskripsikan atau menceritakan suatu fakta, fenomena-fenomena, gejala, peristiwa yang didapat dilapangan yang terjadi pada saat sekarang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data yang diteliti yaitu data wajib pajak yang terdaftar tahun 2016-2018, wajib pajak wajib SPT tahun 2016-2018, serta data wajib pajak yang melaporkan SPT secara manual dan elektronik tahun 2016-2018.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan e-SPT sudah baik, karena hal ini dapat dilihat dari data bahwa wajib pajak lebih banyak melaporkan SPT menggunakan SPT elektronik. Namun dari jumlah yang banyak tersebut lebih dari setengah wajib pajak yang melaporkan SPT di luar waktu jatuh tempo.

**Kata Kunci: E-SPT, Wajib Pajak**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada kehadiran Tuhan YME atas segala berkat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul **“Tinjauan Pengaruh E-SPT Wajib Pajak Dalam Melaporkan SPT Tahunan Pada KPP Pratama Bukittinggi”**.

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya pada Program Studi Manajemen Pajak (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Idris,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Chichi Andriani,SE.MM selaku ketua prodi DIII Manajemen Pajak Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Muthia Roza Linda,SE.MM selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta nasehat dalam berbagai hal terutama dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

4. Bapak Abel Tasman,SE.MM selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Dosen tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh Staf dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh Staf Badan Perpustakaan Dan Kearsipan Propinsi Sumatera Barat dan Ruang Baca Fakultas Ekonomi yang telah membantu penulis dalam menemukan sumber referensi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Karyawan dan karyawan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bukittinggi demi kelancaran penyusunan Tugas Akhir ini.
9. Teristimewa untuk kedua orangtua yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis dalam bentuk moril maupun materil.
10. Seluruh keluarga besar saya yang selama ini memberikan dukungan dan semangat demi terselesaikannya Tugas Akhir ini.
11. Dan juga untuk sahabat-sahabat saya Ana, Eli, Eby, Indy, Cipuik, Menuju halal 2021, seseorang yang tidak saya sebutkan namanya, teman-teman Manajemen Pajak 2016, teman-teman HMJ Manajemen 2017/2018, teman-teman HMJ Manajemen 2018/2019, teman-teman kos melati 15 yang memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna sempurnanya Tugas Akhir ini. Penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Atas perhatian dari semua pihak penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2019

Deta Azahra Viami

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b><u>BAB I PENDAHULUAN.....</u></b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
A. Pajak.....	7
1. Pengertian Pajak.....	7
2. Fungsi Pajak.....	7
3. Pengelompokan Pajak.....	8
4. Sistem Pemungutan Pajak.....	10
5. Wajib Pajak.....	10
6. Syarat Wajib Pajak.....	11
B. Surat Pemberitahuan (SPT).....	12
1. Pengertian Surat Pemberitahuan (SPT).....	12
2. Fungsi Surat Pemberitahuan (SPT).....	12
3. Jenis Surat Pemberitahuan (SPT).....	14
4. Isi Surat Pemberitahuan (SPT).....	15

5. Lampiran Surat Pemberitahuan (SPT) .....	17
6. Tata Cara Pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) .....	19
7. Batas Waktu Penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT).....	20
8. Pembetulan Surat Pemberitahuan (SPT).....	21
C. Surat Pemberitahuan Elektronik (E-SPT).....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Bentuk Penelitian .....	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	25
C. Rancangan Penelitian.....	25
1. Jenis Penelitian.....	25
2. Tahap Penelitian.....	26
3. Objek Penelitian .....	27
4. Sumber Data.....	28
5. Teknik Pengumpulan Data.....	28
a. Dokumentasi.....	28
b. Studi Kepustakaan.....	28
6. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....	30
1. Sejarah KPP Pratama Bukittinggi.....	30
2. Visi dan Misi KPP Pratama Bukittinggi.....	32
3. Fungsi KPP Pratama Bukittinggi.....	33
4. Logo dan Makna Logo KPP Pratama Bukittinggi.....	34
5. Struktur Organisasi KPP Pratama Bukittinggi .....	36

6. Bidang dan Fungsi di KPP Pratama Bukittinggi.....	36
a. Subbagian Umum dan Kepatuhan Internal.....	36
b. Seksi Pengolahan Data dan Informasi.....	37
c. Seksi Pelayanan.....	37
d. Seksi Penagihan.....	38
e. Seksi Pemeriksaan.....	38
f. Seksi Ekstensifikasi dan Penyuluhan.....	38
g. Seksi Pengawasan dan Konsultasi I.....	39
h. Seksi Pengawasan dan Konsultasi II, Seksi Pengawasan dan Konsultasi III, Seksi Pengawasan dan Konsultasi IV.....	39
<b>B. Analisis Data .....</b>	<b>40</b>
1.Penerapan e-SPT Tahunan Wajib Pajak .....	40
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran .....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Tabel Jumlah Wajib Pajak yang Melaporkan dengan SPT tahun 2016-2018.....	4
Tabel 2	Data Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak tahun 2016-2018.....	41
Tabel 3	Tabel Rekapitulasi Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak tahun 2016-2018.....	44
Tabel 4	Tabel Perbandingan Wajib Pajak yang Melaporkan SPT Sebelum dan Sesudah Jatuh Tempo.....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Logo KPP Pratama Bukittinggi.....	34
Gambar 2	Struktur Organisasi KPP Pratama Bukittinggi.....	36

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat permohonan izin Observasi ke Kantor Wilayah DJP Sumatera Barat  
Dan Jambi untuk melakukan penelitian tugas akhir di Kantor Pekayanan  
Pajak Pratama Bukittinggi
2. Surat Rekomendasi Permintaan Data

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Adanya reformasi pajak bertujuan untuk lebih menegakkan kemandirian kita dalam membiayai pembangunan nasional dengan jalan lebih mengarahkan segenap potensi dan kemampuan dari dalam negeri, khususnya dengan cara meningkatkan penerimaan negara melalui perpajakan dari sumber-sumber diluar minyak bumi dan gas alam. Untuk membiayai dan menjamin berhasilnya kita tidak akan sekedar mengandalkan kepada peningkatan penerimaan negara yang berasal dari minyak bumi dan gas alam saja, melainkan juga dari usaha peningkatan penerimaan pajak/non minyak. Maka untuk meningkatkan penerimaan tersebut dianggap perlu untuk mengadakan penyempurnaan sistem perpajakan.

Pajak memiliki pengaruh terbesar terhadap perkembangan ekonomi dan pembangunan di Indonesia. Di tahun 2018 menurut Badan Pusat Statistik target pemerintah dalam pendapatan Negara yaitu Rp. 1.894,7 triliun. Dari jumlah tersebut terdapat pendapatan Negara dari penerimaan pajak sebesar Rp. 1.521,4 triliun, dan pendapatan Negara dari bukan pajak yaitu sebesar Rp. 359,4 triliun dan penerimaan hibah sebesar Rp. 13,9 triliun. Dari jumlah tersebut dapat dibuktikan bahwa sebagian besar pendapatan Negara ialah dari sektor perpajakannya sebesar 94%.

Tanggung jawab dibidang perpajakan sebagai pencerminan kewajiban kenegaraan berada pada setiap warga negara sebagai Wajib Pajak. Sistem

pemungutan pajak di Indonesia terjadi reformasi atau perubahan system mendasar atas pengelolaan perpajakan Indonesia dari sistem *Official Assessment* ke sistem *self assessment system* dimana wajib pajak menghitung, membayar, serta melaporkan sendiri jumlah kewajiban perpajakannya. Perubahan system ini bertujuan untuk mengurangi kontak langsung antara Aparat Pajak dengan Wajib Pajak yang sebelumnya dikhawatirkan dapat menimbulkan praktek-praktek ilegal untuk menghindari atau mengurangi kewajiban perpajakan para Wajib Pajak yang bersangkutan.

Melaporkan SPT merupakan salah satu kewajiban para Wajib Pajak sebagaimana amanat Undang-undang Perpajakan Indonesia. Undang-undang No. 28 Tahun 2007 dalam pasal (3) menyatakan, Setiap Wajib Pajak wajib mengisi Surat Pemberitahuan dengan benar, lengkap, dan jelas, dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan huruf Latin, angka Arab, satuan mata uang Rupiah, dan menandatangani serta menyampaikannya ke Kantor Direktorat Jenderal Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar atau dikukuhkan atau tempat lain yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak. Undang-undang ini mengamanatkan bahwa penyampaian pajak (SPT) merupakan suatu kewajiban pajak yang harus dilaksanakan dengan benar oleh setiap Wajib Pajak.

Pada awalnya Surat Pemberitahuan pajak (SPT) disampaikan oleh Wajib Pajak kepada Ditjen Pajak melalui Kantor Pelayanan Pajak (KPP) secara manual. Artinya SPT tersebut disampaikan dalam bentuk *hardcopy* (berbentuk kertas) yang sudah disediakan oleh Kantor Pelayanan Pajak. Namun seiring dengan perkembangan ilmu dan teknologi terutama dalam hal komputerisasi

dan dunia internet maka Direktorat Jenderal Pajak mengadopsi sebuah inovasi teknologi baru yaitu teknologi internet yang dijadikan sebagai salah satu alat pelayanan yang memudahkan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya. Salah satu bentuk pelayanan pajak berbasis internet adalah penerapan sistem *electronic*, yaitu pelayanan penyampaian Surat Pemberitahuan Masa (SPT Masa) dan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT Tahunan) yang berbentuk formulir elektronik dalam media komputer. *SPTelectronic* yang mulai digunakan sejak tahun 2014 ini tidak berbentuk kertas, melainkan berbentuk formulir elektronik yang ditransfer atau disampaikan ke Ditjen Pajak melalui Kantor Pelayanan Pajak dengan proses yang terintegrasi dan *real time*. Pengguna *electronic* ini dilakukan bertujuan agar wajib pajak memperoleh kemudahan dalam memenuhi kewajibannya, sehingga pemenuhan kewajiban pajak dapat lebih mudah dilaksanakan dan bertujuan untuk menciptakan administrasi perpajakan yang lebih tertib dan transparan dapatdicapai.

Kepatuhan adalah suatu keadaan di mana wajib pajak memenuhi semua kewajiban pajaknya. Kepatuhan pajak akan menghasilkan banyak keuntungan baik bagi fiskus maupun bagi wajib pajak itu sendiri. Ukuran tingkat kepatuhan wajib pajak paling utama diketahui dari apakah wajib pajak telah menyampaikan SPTnya atau belum, baik SPT Tahunan maupun SPT Masa. Hal ini menjadi ukuran paling penting karena dengan penyampaian SPT oleh wajib pajak berarti wajib pajak telah melaksanakan pembayaran pajak sesuai dengan Undang-Undang.

Ukuran dari kepatuhan wajib pajak paling utama diketahui dari apakah wajib pajak telah menyampaikan SPTnya atau belum, baik SPT tahunan maupun SPT masa. Hal ini menjadi ukuran paling penting karena dengan penyampaian SPT oleh wajib pajak berarti wajib pajak telah melaksanakan pembayaran pajak sesuai dengan Undang-Undang. Seperti laporan dibawah ini dimana jumlah wajib pajak yang melaporkan menggunakan e-SPT dalam periode 5 tahun berikut:

**Tabel 1**  
**Tabel Jumlah Wajib Pajak yang Melaporkan dengan e-SPT**  
**Tahun 2016-2018**

Keterangan	Tahun					
	2016		2017		2018	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
<b>Wajib Pajak Terdaftar</b>	<b>133.808</b>	<b>-</b>	<b>145.877</b>	<b>-</b>	<b>155.279</b>	<b>-</b>
<b>Wajib Pajak Laport SPT</b>	<b>84.739</b>	<b>63,3%</b>	<b>77.265</b>	<b>53,0%</b>	<b>78.211</b>	<b>50,4%</b>
Wajib Pajak Wajib SPT yang melapor SPT Manual	30.015	35,4%	26.278	34,0%	26.751	34,2%
Wajib Pajak Wajib SPT yang melapor SPT Elektronik	54.724	64,6%	50.987	66,0%	51.460	65,8%
<b>Wajib Pajak Tidak Laport SPT</b>	<b>49.069</b>	<b>36,7%</b>	<b>68.612</b>	<b>47,0%</b>	<b>77.068</b>	<b>49,6%</b>

Sumber : Laporan tahunan KPP Pratama Bukittinggi tahun 2019

Pada tabel diatas dapat dilihat jumlah wajib pajak yang terdaftar SPT, lebih dari setengah jumlah wajib pajak terdaftar telah melaporkan SPTnya. Wajib pajak tersebut dapat melaporkan SPT nya melalui dua cara, yaitu secara manual dan secara *electronic* melalui aplikasi eSPT. Secara keseluruhan dalam tabel dapat dilihat bahwa persentase wajib pajak yang melapor dengan e-SPT lebih banyak dibandingkan yang melapor dengan SPT manual.

Pada dasarnya penyampaian SPT secara *electronic* ini merupakan upaya dari Dirjen Pajak untuk memberikan kemudahan pelayanan bagi Wajib Pajak dalam melaporkan jumlah pajak yang harus dibayarkannya. Karena Wajib Pajak tidak perlu datang secara langsung ke Kantor Pelayanan Pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dalam hal penyampaian SPT. Sedangkan bagi aparat Pajak, khususnya Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bukittinggi, teknologi *electronic* ini mampu memudahkan mereka dalam pengelolaan *database* karena penyimpanan dokumen-dokumen Wajib Pajak telah dilakukan dalam bentuk digital. Pemerintah berharap dengan adanya teknologi *electronic* mampu meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Dirjen Pajak ingin membenahi administrasi perpajakan khususnya pelayanan administrasi pajak berbasis teknologi kepada pegawai pajak yang selama ini telah memberikan manfaat langsung sesuai dengan reformasi perpajakan secara umum yakni menciptakan administrasi pajak yang modern, efisien, dan dipercaya masyarakat.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis menyusun laporan tugas akhir ini dengan judul **“Tinjauan Penerapan E-Spt Wajib Pajak dalam Melaporkan SPT Tahunan pada KPP Pratama Bukittinggi”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penulisan latar belakang di atas maka yang menjadi perumusan masalah dalam tugas akhir ini yaitu bagaimana penerapan e-SPT wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan utama penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan e-SPT wajib pajak dalam melaporkan SPT tahunan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

#### 1. Bagi penulis

Hasil penelitian dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan e-SPT terhadap kepatuhan wajib pajak.

#### 2. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga yang terkait sebagai bahan pertimbangan, perbaikan, dan pengembangan dalam lembaga, terutama dalam penggunaan e-SPT terhadap kepatuhan wajib pajak.

#### 3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai acuan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dalam perkuliahan, serta menambah pengalaman untuk mengenal lebih jauh bagaimana sesungguhnya teori yang diterapkan dalam organisasi.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari pembahasan yang sudah diuraikan diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. wajib pajak lebih banyak menggunakan e-SPT untuk melaporkan SPTnya dibandingkan dengan menggunakan SPT manual. Seperti yang sudah dibahas dalam bab 4, pada tahun 2016 sampai tahun 2018 wajib pajak lebih banyak melaporkan SPT nya menggunakan e-SPT dibandingkan SPT manual.
2. walaupun wajib pajak banyak menggunakan SPT elektronik untuk melaporkan SPT, tetapi banak wajib pajak yang melaporkan setelah jatuh tempo. dengan itu dapat dikatakan bahwa wajib pajak lebih banyak menggunakan e-SPT dalam melaporkan SPT nya walaupun setiap tahun jumlah wajib pajaknya mengalami penambahan dan pengurangan, ini disebabkan karena dengan menggunakan e-SPT wajib pajak mendapatkan kemudahan bisa melaporkan SPTnya dimana saja dan kapan saja. Sehingga dengan kemudahan itu wajib pajak menjadi lalai.

## **B. Saran**

Berdasarkan penjelasan dan uraian dari kesimpulan diatas maka saran dalam penelitian ini adalah:

1. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bukittinggi perlu lebih mensosialisasikan mengenai bagaimana cara penggunaan e-SPT dan apa saja manfaat yang diperoleh dari menggunakan e-SPT.
2. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bukittinggi diharapkan mengirim *email reminder* kepada wajib pajak untuk pelaporan SPT.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pandiangan, Liberti. 2014. *Administrasi Perpajakan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Muljono, Djoko. 2010. *Panduan Brevet Pajak: Akuntansi Pajak dan Ketentuan Umum Perpajakan*. Bandung: Penerbit Andi.
- Rosdiana, Haula. 2012. *Pengantar Ilmu Pajak: Kebijakan dan Implementasi di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP).
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2009. *Perpajakan Indonesia: Konsep, Aplikasi, dan Penuntun Praktis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wlauyo. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryabrata, Sumadi. 2016. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.